

---

**Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset***

**Esti Cahyaningtyas<sup>1</sup>, Anggulyah Rizqi Amaliyah<sup>2</sup>**

Manajemen, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia

Email: esticahyaningtyas63@gmail.com<sup>1</sup>, email: anggulyah.r@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* di Koperasi Pegawai Republik Indonesia kecamatan Kepanjen kabupaten Malang tahun 2017-2020. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data penelitian pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah kabupaten Malang. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh parsial terhadap *Return on Asset* di Koperasi Pegawai Republik Indonesia di kecamatan Kepanjen kabupaten Malang tahun 2017-2020. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh parsial terhadap *Return on Asset* di Koperasi Pegawai Republik Indonesia di kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang tahun 2017-2020. *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh simultan terhadap *Return on Asset* di Koperasi Pegawai Republik Indonesia di kecamatan Kepanjen kabupaten Malang tahun 2017-2020..

**Kata kunci:** Total Asset Turnover; Debt to Asset Ratio; Return on Asset Ratio

***The Effect of Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio on Return on Assets***

**Abstract**

*Return on Assets in the Employee Cooperative of the Republic of Indonesia, Kepanjen District, Malang Regency in 2017-2020. To achieve this goal, this study uses descriptive analysis with a quantitative approach. Collecting research data at the Department of Cooperatives and Micro, Small and Medium Enterprises Malang district. While the object in this study is the financial statements of the Indonesian Employee Cooperative for the year 2017-2020. The results of this study indicate that Total Asset Turnover has a partial effect on Return on Assets in the Indonesian Employee Cooperative in Kepanjen sub-district, Malang district in 2017-2020. Debt to Asset Ratio has a partial effect on Return on Assets in the Indonesian Employee Cooperative in Kepanjen District, Malang Regency in 2017-2020. Total Asset Turnover and Debt to Asset Ratio have a simultaneous effect on Return on Assets in the Indonesian Employee Cooperative in Kepanjen sub-district, Malang district in 2017-2020.*

**Keywords:** Total Asset Turnover; Debt to Asset Ratio; Return on Asset Ratio

## Pendahuluan

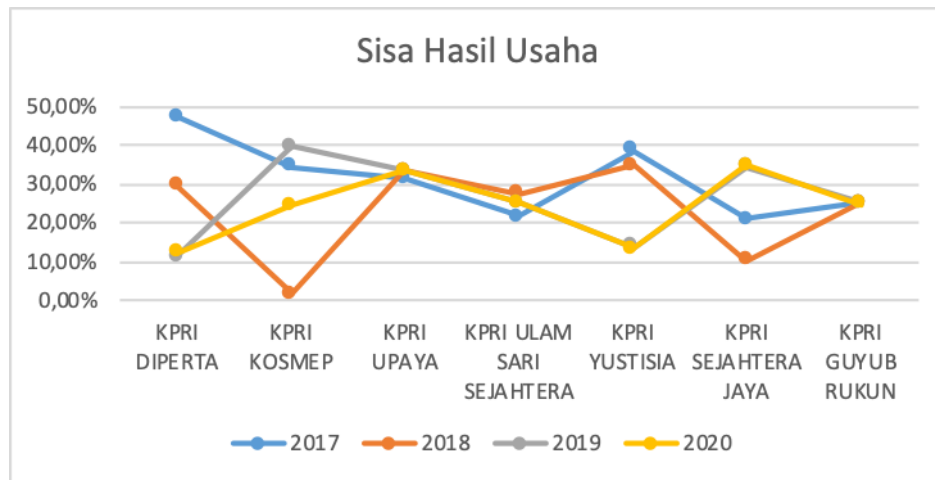
Lembaga keuangan diatur oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 mengenai Pokok Perbankan adalah instansi keuangan atau moneter yang memperoleh harta kekayaan dari masyarakat umum melalui kegiatan ekonomi dan kemudian mengembalikan harta tersebut kepada semua lembaga moneter yang ada di daerah. Fungsi dari lembaga keuangan seperti yang ditunjukkan Wiwoho (2011) merupakan sebagai mediator antara investor dan bursa yang berkewajiban dalam mengambil asset dari penanaman modal ke organisasi yang membutuhkannya. Secara umum, lembaga keuangan menurut Kasmir (2014:5) digolongkan menjadi dua jenis, yakni lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan lainnya (pembiayaan).

Diantara sekian banyak lembaga pembiayaan, koperasi mempunyai tujuan luhur yaitu untuk mensejahterahkan masyarakat. Mengingat pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 mengenai Perkoperasian, menjelaskan bahwa koperasi merupakan bagian dari suatu perseroan yang terdiri dari seluruh penduduk, yang pelaksanaannya bergantung pada asas perkoperasian dan gerakan ekonomi kerakyatan berlandaskan asas kekeluargaan. Sedangkan perkoperasian yaitu segalanya yang berkaitan dengan pengembangan koperasi. Terdapat juga beberapa jenis koperasi, antara lain Koperasi Pegawai Republik Indonesia.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia merupakan koperasi yang beranggotakan pegawai negeri di wilayah kerjanya. Koperasi Pegawai Republik Indonesia merupakan salah satu jenis koperasi berdasarkan status anggotanya yang memerlukan harta yang memadai untuk mobilisasi dan mengembangkan semua bidang operasinya. Hingga tahun 2021, ditemukan 15 Koperasi Pegawai Republik Indonesia masih aktif di kecamatan Kepanjen kabupaten Malang. Koperasi Pegawai Republik Indonesia dapat dikatakan ideal, apabila koperasi tersebut dapat meningkatkan produktivitas otoritas serta memiliki efisiensi yang tinggi sebanding dengan koperasi umumnya.

Laporan keuangan adalah sebuah instrument data yang menulis dan meringkas seluruh kegiatan koperasi, bermanfaat dalam menginformasikan kondisi dan keadaan koperasi bagi pihak pengutang, penanam modal, dan pimpinan koperasi tersebut. Suatu teknik yang digunakan dalam mengamati keadaan atau status *finansial* suatu koperasi adalah dengan penggunaan rasio keuangan. Beberapa penelitian telah dilaksanakan untuk mempelajari dan mengevaluasi fungsi atau keuntungan rasio keuangan dan menganalisis kinerja keuangan koperasi.

Analisis laporan keuangan sangat berguna dalam melihat dan memahami kekuatan serta kekurangan suatu koperasi. Data atau laporan ini dibutuhkan guna mengujikan menilai kemampuan masa lalu manajemen koperasi, dan selanjutnya dipertimbangkan dalam merancang langkah selanjutnya. Salah satu metode atau cara dalam mendapatkan data yang berguna dari neraca koperasi yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Rasio keuangan dirancang dalam menunjukkan keterkaitan diantara unsur-unsur ikhtisar *fiscal*.



**Gambar 1. Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia**  
 Sumber: diolah tahun 2021

Terkait hal tersebut, penulis ingin mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset*. Mengingat pentingnya laporan keuangan untuk pengambilan keputusan serta sebagai alat untuk evaluasi kemajuan koperasi. Oleh karena itu, berdasarkan deskripsi diatas, bahwa penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Tahun 2017-2020)”.

## KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kasmir (2016: 7), laporan keuangan merupakan pernyataan situasi keuangan organisasi pada untuk periode waktu tertentu. Sedangkan Birgham dan Houston (2010: 84) menyatakan bahwa laporan keuangan yaitu selembur kertas tetapi penting dalam mempertimbangkan sumber daya aktual dibalik angka-angka tersebut. Kasmir (2016: 28) secara keseluruhan terdapat lima jenis laporan keuangan yang dapat disusun, yakni: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menurut Prastowo (2015:50) adalah proses pengambilan keputusan untuk membantu menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan saat ini dan masa lalu, tujuan mendasar dalam memutuskan entitas dan kemungkinan yang akan terjadi mengenai kondisi dan pelaksanaannya, serta fokus utamanya adalah ukuran dan masa depan perusahaan. Perhitungan analisis rasio keuangan menggunakan:

- 1) Rasio Aktivitas adalah rasio yang berguna dalam mengukur sejauh mana efektivitas manajemen koperasi dalam mengelola aset-asetnya rasio aktivitas dapat diukur dengan *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Total Asset Turnover*. Kasmir (2009: 116) *Total Asset Turnover* adalah indikator yang berguna dalam

menghitung perputaran tingkat seluruh aset yang dimiliki oleh suatu organisasi. Kasmir (2019: 188). *Total Asset Turnover* dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 2) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang berguna dalam mengetahui kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini dapat diukur menggunakan yang *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Asset Ratio* menurut Kasmir (2009: 114) adalah rasio hutang yang dimanfaatkan dalam menghitung seberapa besar aset perusahaan atau bagaimana hutang mempengaruhi kinerja keuangannya melalui pembiayaan hutang. Menurut Kasmir (2019: 158) *Debt to Asset Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 3) Rasio Profitabilitas rasio yang berguna dalam mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh laba dari pendapatan yang berhubungan dengan penjualan, aset, dan ekuitas. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity*. *Return on Asset* menurut Kasmir (2009: 117) menyatakan bahwa rasio yang membuktikan hubungan antara hasil (laba) dengan total aktiva yang berguna dalam organisasi. Rasio ini merupakan bagian dari keefektivan manajemen dalam mengatur investasinya. *Return on Asset* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hipotesis dalam penelitian ini bahwa *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data sekunder yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Malang yang beralamat di Jl. Trrunoyo No. Kav 1, Ngadiluwih Kedungpendaringan Kapanjen kabupaten Malang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Koperasi Republik Indonesia yang berada di kecamatan Kapanjen yang berjumlah 15 Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 7 Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang digunakan *purposive sampling* dengan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kecamatan Kapanjen yang setiap tahun melakukan pelaporan pertanggungjawaban laporan keuangan (RAT) ke Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Malang. 2) Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang masih aktif dan terdaftar di Dinas Koperasi yang masih aktif dan terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Malang. 3) Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang melakukan RAT secara lengkap dari periode 2017-2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover dan Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Berikut merupakan hasil dari penelitian ini:

### **Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset***

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh dari *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada koperasi pegawai Republik Indonesia yang menyatakan bahwa nilai sebesar  $0.002 < 0.050$  dan nilai  $t_{hitung} 3.403 > t_{tabel} 2.462$ , taraf signifikansi alpha 5% atau (0,05). Dengan demikian secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada Koperasi pegawai Republik Indonesia di kecamatan Kepanjen tahun 2017-2020. Hasil yang sudah penulis lakukan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Supardi, dkk (2016) dan Innawati (2019) yang menyimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Beberapa hal yang mendasari penelitian yang dilakukan penulis memberikan hasil yang sejalan dengan penelitian terdahulu, antara lain disebabkan karena terjadinya penambahan asset atau aktiva yang bersumber penjualan, dimana penjualan ini menambah profitabilitas koperasi juga mengalami peningkatan, manajemen koperasi baik dalam mengelola bisnisnya (menggunakan asset yang dimilikinya), dan mampu menggunakan seluruh aktiva.

### **Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset***

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh dari *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada koperasi pegawai Republik Indonesia yang menyatakan bahwa nilai sebesar  $0.000 < 0.050$  dan nilai  $t_{hitung} 8.855 > t_{tabel} 0.4974$ , taraf signifikansi alpha 5% atau (0,05). Dengan demikian secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada Koperasi pegawai Republik Indonesia di kecamatan Kepanjen tahun 2017-2020. Hasil yang sudah penulis lakukan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pidu (2015), Ananda (2016), Supardi, dkk (2016) Innawati (2019), dan Aulia et al (2020) yang menyimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Beberapa hal yang mendasari penelitian yang dilakukan penulis memberikan hasil yang sejalan dengan penelitian terdahulu, antara lain mampu memperoleh tambahan pinjaman dari kreditur untuk investasi pada aktiva guna dalam menghasikan keuntungan koperasi dan mampu menyelesaikan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maupun jangka panjangnya.

### **Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset***

Mengenai pengaruh antara *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* secara bersama-sama pada koperasi pegawai Republik Indonesia tahun 2017-2020. Menyatakan bahwa berpengaruh, hal ini didasarkan pada uji silmutan yang didapat sebesar 0,875 hal ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan koperasi pegawai Republik Indonesia menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dan jangka panjang, kinerja di dalam mendapatkan pendapatan dari pengguna assetnya dinyatakan dalam *Total Asset Turnover* dan juga kegiatan utang koperasi untuk memaksimalkan asetnya dengan *Debt to Asset Ratio*, secara stimultan berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh yang dilakukan oleh Pidu (2015), Ananda (2016), Supardi, dkk (2016) Innawati (2019), dan Aulia et al (2020) yang menyimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil Kinerja Keuangan *Total Asset Turnover* pada penelitian ini koperasi mampu memanfaatkan keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan. Hasil penelitian secara parsial (uji t) dan simultan (uji f) memperlihatkan antara *Total Asset Turnover* dengan *Return on Asset* terdapat pengaruh positif. Hal ini dikarenakan koperasi pegawai Republik Indonesia mampu melakukan penambahan asset atau aktiva yang bersumber penjualan, dimana penjualan ini menambah profitabilitas koperasi juga mengalami peningkatan, manajemen koperasi baik dalam mengelola bisnisnya (menggunakan asset yang dimilikinya), dan mampu menggunakan seluruh aktivanya sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Hasil Kinerja Keuangan *Debt to Asset Ratio* pada penelitian ini bahwa koperasi mampu memanfaatkan utang koperasi untuk memanfaatkan keseluruhan aktiva. Hasil penelitian secara parsial (uji t) dan simultan (uji f) memperlihatkan antara *Debt to Asset Ratio* dengan *Return on Asset* terdapat pengaruh positif. Hal ini dikarenakan Koperasi Pegawai Republik Indonesia mampu memperoleh tambahan pinjaman dari kreditur untuk investasi pada aktiva guna dalam menghasilkan keuntungan koperasi dan mampu menyelesaikan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maupun jangka panjangnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Hasil Kinerja Keuangan *Total Asset Turnover dan Debt to Asset Ratio* variabel *Total Asset Turnover dan Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama simultan (uji f) berpengaruh terhadap *Return on Asset* sebesar 0.875 pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kecamatan Kepanjen tahun 2017-2020. Hal ini dikarenakan Koperasi Pegawai Republik Indonesia mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dan mampu memaksimalkan utang koperasi untuk memaksimalkan

utangnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Saran yang dapat diberikan bagi instansi, khususnya manajemen koperasi harus mempertimbangkan kembali setiap langkah dan strategi yang diterapkan, dikarenakan keberhasilan koperasi dapat dicapai apabila kebijakan diterapkan secara efektif. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel yang akan digunakan pada objek penelitian yang berbeda dan masa periode penelitian yang akan datang.

### Daftar Pustaka

- Ananda, Abdul Fattah Rizki. 2016. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang terdaftar di PKP-RI kota Medan periode 2011-2015*. Diakses dari: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/22208>
- Aulia, et al. 2020. Pengaruh *Current Ratio, Debt Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Return on Asset pada koperasi di kota Palembang. Diakses dari: <https://journal.fe-uigm.ac.id/index.php/IJMPRO/article/view/4>
- Brigham & Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Innawati. 2019. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset pada Koperasi di Kabupaten Gresik Tahun 2013-2015 (Studi pada Koperasi yang melaporkan di Diskoperindag)*. Diakses dari: <http://journal.umg.ac.id/index.php/manajerial/article/view/733>.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Depok.
- Pidu, M Yasir. 2015. *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Net Interest Margin dan BOPO terhadap Return on Asset pada Koperasi di Kabupaten Bone Bolango*. Theses. (Universitas Terbuka No. 41678)
- Saputra, dkk. 2019. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Ukuran perusahaan Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI*. Diakses dari: <http://repository.umrah.ac.id/id/eprint/3511>
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perbankan.

Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

Wiwoho, Jamal. 2011. *Peran Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat*. MMH, Jilid 43 No. 1.